

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelanggaran Hak Dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara Di SMK Kosgoro

Liya Nurjannah^a, Lensi Megah Retta^b Umi Hidayati^c

^{a,b,c} Universitas PGRI Mpu Sindok

Artikel Info

Genesis Artikel:

Dikirim, 7 Maret 2025

Diterima, 6 Juni 2025

Disetujui, 26 Juni 2025

Kata Kunci:

Metode pembelajaran kooperatif model picture and picture, hasil belajar

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat pada mata pelajaran PPKn menjadikan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum perlakuan. 2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. 3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelanggaran Hak Dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental tipe onegrup dengan menggunakan rancangan Pretest dan Posttest. Berdasarkan hasil uji t pada hipotesis di dapatkan hasil sebelum perlakuan rata-rata nilai siswa adalah 75. Setelah perlakuan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu 82. Hasil dari uji hipotesis di peroleh nilai t hitung sebesar 5,039 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,782 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka H0 di tolak dan Ha di terima. Dengan ini dapat di simpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan penelitian ini penulis mengajukan saran untuk memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tujuan dalam proses pembelajaran tercapai

ABSTRACT

Keywords:

Picture and picture cooperative learning method, learning outcomes

Background: The use of inappropriate learning methods in Civics subjects makes students less enthusiastic about learning, thus causing student learning outcomes to be low. The objectives of this research are: 1. To determine student learning outcomes before treatment. 2. To find out student learning outcomes after treatment. 3. To find out whether there are differences before and after using the Picture and Picture Cooperative Learning Method on Student Learning Outcomes on Rights Violations and Denial of Citizenship Obligations. This research is a one-group type pre-experimental research using a pre-test and post-test design. Based on the results of the t test on the hypothesis, the results obtained before the treatment, the average student score was 75. After the treatment, the average student score increased, namely 82. The results of the hypothesis test obtained a calculated t value of 5.039 which is much greater than the t table value. amounting to 1.782 at a significance level of 0.05. So H0 is rejected and Ha is accepted. With this it can be concluded that there is a significant difference in learning outcomes between before and after treatment. Based on this research, the author proposes suggestions for providing learning methods that suit students' needs, so that the objectives in the learning

process are achieved.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Liya Nurjannah

Program Studi Penulis: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk

Email: a.liyanurjannah24@gmail.com,

1 PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi yang kompleks antara peserta didik, pendidik, dan sumber ilmu dalam suatu lingkungan belajar yang terstruktur. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan siswa agar dapat berkembang secara optimal. Dalam konteks ini, guru memegang peran sentral yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih model, pendekatan, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, penguasaan kelas yang efektif juga sangat diperlukan agar suasana belajar menjadi kondusif dan interaktif. Jika hal tersebut terpenuhi, siswa tidak akan merasa bosan, melainkan justru tertarik dan terdorong untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran (Faturrohman, 2007:157).

Salah satu elemen penting dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang tepat dapat merangsang minat dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan suasana belajar yang menyenangkan dan metode yang inovatif serta komunikatif, transfer ilmu kepada siswa menjadi lebih mudah dan efektif. Akibatnya, siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan sesuai harapan.

Namun, berdasarkan hasil observasi di SMK Kosgoro Nganjuk, ditemukan fakta bahwa minat belajar dan minat baca siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn masih sangat rendah. Banyak siswa mengeluhkan bahwa materi pelajaran tersebut terlalu banyak dan sulit untuk dipahami. Mereka cenderung menganggap PPKn hanya sebagai mata pelajaran yang berisi hafalan landasan hukum yang membosankan dan tidak menarik.

Respon tersebut mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu skor 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan belum memadai untuk menangani karakteristik siswa di SMK tersebut, khususnya dalam memahami materi PPKn.

Permasalahan yang ada menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Media visual seperti gambar dengan metode picture and picture dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Media ini diyakini mampu memecah kebosanan dan meningkatkan perhatian serta minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran berbasis gambar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Hal ini dapat menumbuhkan

suasana kondusif yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar yang lebih tinggi.

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang tepat melalui penggunaan media bantu yang inovatif diharapkan dapat memperbaiki minat belajar dan minat baca siswa di SMK Kosgoro. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PPKn yang selama ini dianggap sulit dan membosankan.

2 METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimental dengan jenis Pre-Eksperimental Design tipe One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain penelitian ini terdapat Pre-Test sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah metode pembelajaran kooperatif model picture and picture, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 149 sedangkan sampelnya adalah 20. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan purposive sampling yang mana pengambilan sampling didasarkan pada tujuan penulis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan wawancara tek yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Pada saat pretest indikator soal yang digunakan adalah C2 sampai dengan C4. Sedangkan pada soal posttest indikator soal yang digunakan adalah C2, C3, C4 dan C6. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan melakukan uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen menggunakan bantuan formula excel dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji Normalitas. Apabila data telah terdistribusi secara normal, maka bisa dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t-test yang mana hasilnya apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3 HASIL DAN ANALISIS

Hasil perhitungan uji validitas soal Pretest dan soal Posttest dari siswa kelas X AKL 2 SMK Kosgoro Nganjuk yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah soal 5 butir soal pilihan ganda pada pretest, dan 10 butir soal pilihan ganda pada posttest. Maka diperoleh hasil bahwa soal yang diujikan dalam pretest dan posttest tersebut valid. Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas menggunakan microsoft excel:

Tabel 1 : Uji Validitas Pretest

Hasil Uji Validitas Soal pretest

No Soal	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,735242	0,423	Valid
2	0,687808	0,423	Valid
3	0,506768	0,423	Valid
4	0,50306	0,423	Valid
5	0,580454	0,423	Valid

Tabel 4.2 : Uji Validitas Postest

Hasil Uji Validitas Soal Postest

No Soal	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,53602	0,423	Valid
2	0,50443	0,423	Valid
3	0,703526	0,423	Valid
4	0,4842	0,423	Valid
5	0,50443	0,423	Valid
6	0,703526	0,423	Valid
7	0,50443	0,423	Valid
8	0,703526	0,423	Valid
9	0,522233	0,423	Valid
10	0,427141	0,423	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan koefisian reliabilitas butir soal Pretest diperoleh $r_{11} = 0,784857$ sehingga termasuk dalam kriteria reabilitas sangat Tinggi. Sedangkan hasil perhitungan koefisian reliabilitas butir soal Postest diperoleh $r_{11} = 0,673065$ sehingga termasuk dalam kriteria reabilitas Sangat Tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Pretest dan Postest dalam penelitian ini adalah Reliabel.

Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas Pettest Dan Postest

	Pretest	Posest
Jumlah Varian Butir	0,468794	1,475028
Varian Total	1,901515	4,168421
R11	0,784857	0,673065

Keterangan

Reliabilitas Tinggi

Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan hasil pretest yang telah dilakukan pada bulan April tahun 2024 diperoleh hasil nilai rata-rata pretest 7,5 dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 100. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada materi pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sudah cukup baik. Tetapi masih perlu di tingkatkan lagi. Perolehan hasil nilai minimal dan nilai maksimal yang diperoleh menunjukkan adanya variasi nilai yang mana ini mempunyai arti bahwa beberapa siswa masih memerlukan metode yang tepat untuk bantuan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Dengan ini penulis memberikan perlakuan berupa metode pembelajaran kooperatif model picture and picture di SMK kosgoro Nganjuk.

Dari hasil pelaksanaan postest yang dilaksanakan pada hari senin, 22 April 2024 dengan jumlah responden 20 di SMK Kosgoro Nganjuk diperoleh hasil nilai siswa minimal 40 dan nilai maksimalnya 100 pada materi pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Dari perolehan hasil nilai kognitif tersebut diperoleh pula nilai rata-rata siswa yaitu 82. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode pembelajaran kooperatif model picture and picture. Adanya peningkatan ini memberitahukan bahwa metode pembelajaran kooperatif model picture and picture ini menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif model picture and picture.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari uji T :

Tabel 4 : Uji Hipotesis dengan Uji T

No Absen	Nilai Pretest	Nilai Postest	D	XD	XD^2
1	6	6	0	-3,1	9,61
2	10	8	2	-1,1	1,21
3	7	2	5	1,9	3,61
4	9	0	9	5,9	34,81
5	9	8	1	-2,1	4,41
6	10	6	4	0,9	0,81
7	7	8	1	-2,1	4,41
8	6	2	4	0,9	0,81
9	10	2	8	4,9	24,01
10	10	8	2	-1,1	1,21
11	4	6	2	-1,1	1,21
12	10	10	0	-3,1	9,61
13	10	6	4	0,9	0,81
14	4	4	0	-3,1	9,61
15	10	2	8	4,9	24,01
16	10	8	2	-1,1	1,21

17	7	2	5	1,9	3,61
18	7	8	1	-2,1	4,41
19	9	6	3	-0,1	0,01
20	9	8	1	-2,1	4,41
Jumlah			62	Jumlah XD^2	143,8
Rerata			3,1		

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{62}{20} = 3,1$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{3,1}{\sqrt{\frac{143,8}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{3,1}{\sqrt{\frac{143,8}{380}}}$$

$$t = \frac{3,1}{\sqrt{0,37842}}$$

$$t = \frac{3,1}{0,615159}$$

$$t = 5,0394$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 5,039. Uji t (test) ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi t untuk df (degree of freedom) = 19 pada tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,782. Karena nilai t hitung 5,039 jauh lebih besar dari nilai t tabel 1,782, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan metode pembelajaran kooperatif model picture and picture. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa metode pembelajaran Kooperatif model picture and picture ini mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara di SMK Kosgoro Nganjuk di tahun ajaran 2023-2024.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sebelum di berikan perlakuan nilai rata-rata siswa pada hasil pretest diketahui 75. Dengan perolehan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 100. Dari hasil rata-rata perolehan nilai, pemahaman siswa sudah cukup baik. Tetapi masih perlu perbaikan lagi untuk sebagian siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Setelah di berikan perlakuan dengan

metode pembelajaran kooperatif model picture and picture diperoleh nilai rata-rata siswa dari postest adalah 82 dengan nilai terendah 40 nilai tertingginya 100. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 75 menjadi 82. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 5,039 yang jauh lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,782 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan

Rekomendasi untuk siswa supaya meningkatkan waktu belajar di rumah, termasuk mengerjakan soal latihan dan belajar secara mandiri atau berkelompok. Seorang pendidik diharapkan dapat memperhatikan kemampuan siswa serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan berbagai macam model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

REFERENSI

- Hasna, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Pictures Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Jaryati, N., Hera, T., & Rizhardi, R. (2022). Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(3), 2146-2153
- Khoiriyyah, S. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Dalam Pembelajaran Matematika. JURNAL e-DuMath, 4(2), 30-35.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Binomial, 5(2), 126-135
- Mansur, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Biologi Sma. Jurnal Eduscience (JES), 9(2), 288-293
- Nurhayati, N., Egok, A. S., & Aswarliansyah, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 9118-9126.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3), 265-276.
- Penuli Vanya Karunia Mulia Putri (2023, juli 23). 7 Pengertian Hasil Belajar Menurut Ahli. Di peoleh pada 13 januar 2024. Kompas.com
- Prihatini, A. S., Gustiawati, S. G., & Sutisna, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Al-Ikhlas Cicadas Bogor. Koloni, 1(3), 393-402
- Sinaga, A. P., Sirait, J., & Marlina, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Iv Subtema I Siswa Kelas Vi Di Sd Negeri 095557 Sinaksak. Journal Sains Student Research, 2(1), 684-691
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA

-
- Suhardi Didik , Ph.D. (2019) Cooperative Learning Model: Solusi Peningkatan Kualitas Hasil Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa. Di peroleh pada 14 Januari 2024. Jendela pendidikan dan kebudayaan dari <https://jendela.kemdikbud.go.id/>
- Sulastri, Y., & Rochintianiawati, D. (2009). Pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran biologi di SMPN 2 Cimalaka. *Jurnal pengajaran MIPA*, 13(1), 15-22.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19.
- Wahab, Aziz, dkk. 2007. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779-3785.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7.